

Uji Aktivitas Antioksidan pada Ekstrak jamur tiram cokelat (*Pleurotus cystidiosus*) dengan Metode DPPH

Euis Rizkika Rauuf

1167020025

ABSTRAK

Pleurotus cystidiosus atau dengan nama lokalnya adalah jamur tiram cokelat yang termasuk salah satu jamur pangan yang mengandung senyawa bioaktif yang memiliki efek sebagai antioksidan. Senyawa bioaktif yang terdapat pada tubuh buah Jamur Tiram Cokelat dapat diperoleh dengan cara maserasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas antioksidan dari ekstrak jamur tiram cokelat (*Pleurotus cystidiosus*) dengan menggunakan metode DPPH (2,2-diphenyl-2-picrylhydrazyl) menggunakan spektrofotometer UV-Vis, dengan variasi konsentrasi 1, 3, 5, 7, 9 ppm. Hasil menunjukkan bahwa nilai absorbansi ekstrak jamur tiram cokelat semakin berkurang dengan meningkatnya konsentrasi. Untuk nilai % inhibisi dari ekstrak jamur tiram cokelat berbanding lurus seiring dengan kenaikan konsentrasi ekstrak, semakin tinggi konsentrasi maka semakin tinggi pula % inhibisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai % inhibisi yang berturut-turut yaitu 6,42%, 13,54%, 16,80%, 19,25% dan 21,18%. Analisis aktivitas antioksidan pada ekstrak jamur tiram cokelat menunjukkan bahwa ekstrak jamur tiram cokelat memiliki aktivitas antioksidan dan nilai IC₅₀ sebesar 24,61866 ppm yang termasuk kedalam tingkatan sangat kuat.

Kata kunci : Antioksidan, DPPH, *Pleurotus cystidiosus*, Spektrofotometer UV-Vis.



Antioxidant Activity Test on Brown Oyster Mushroom Extract (*Pleurotus cystidiosus*) with the DPPH Method

Euis Rizkika Rauuf

1167020025

ABSTRACT

Pleurotus cystidiosus or by its local name is a brown oyster mushroom which is one of the food mushrooms that contains bioactive compounds that have an antioxidant effect. Bioactive compounds contained in the fruit body of the Brown Oyster Mushroom can be obtained by extraction with the maceration method. The purpose of this study was to determine the antioxidant activity of extracts of brown oyster mushroom (*Pleurotus cystidiosus*) using the DPPH method (2,2-diphenyl-2-picrylhydrazyl) using a UV-Vis spectrophotometer, with varying concentrations of 1, 3, 5, 7 , 9 ppm. The results showed that the absorbance value of the Brown Oyster Mushroom Extract decreased with increasing concentration. For the value of % inhibition of brown oyster mushroom extract is directly proportional to the increase in the concentration of the extract, the higher the concentration, the higher the % inhibition. This can be seen from the value of % inhibition, which are 6.42%, 13.54%, 16.80%, 19.25% and 21.18%. Analysis of antioxidant activity in brown oyster mushroom extract showed that brown oyster mushroom extract had the highest antioxidant activity and an IC₅₀ value of 24,61866 ppm which was included in the very strong level.

Keywords : Antioxidant, DPPH, *Pleurotus cystidiosus*, Spektrofotometer UV-Vis.

